



Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi

Dina Aulia ¹, Dessi Susanti ²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, dinaaulia2407@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the effect of achievement motivation and teacher teaching style on learning achievement, determine the effect of achievement motivation on learning achievement, and determine the effect of teacher teaching style on learning achievement. The sample of this study were 92 students of class XI IPS SMAN 2 Pariaman. data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple regression analysis, f test, t test and R2. Based on the hypothesis t test, it can be concluded that there is a significant effect between achievement motivation and teacher teaching style on learning achievement. there is an influence of achievement motivation on learning achievement and there is an influence of teacher teaching style on student achievement. The variable of achievement motivation and teaching style of teachers has an influence of 51%, while 49% is influenced by other variables.

Keywords : *achievement motivation, teacher teaching style*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Belajar adalah hal yang paling pokok dalam mencapai keberhasilan. Belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu dari dalam dan dari luar diri seseorang. Belajar sangat dibutuhkan bagi setiap individu, terutama bagi seorang anak yang ingin memperoleh pengetahuan. Dengan belajar anak akan lebih bersikap dan berfikir dewasa, karena belajar merupakan proses yang merubah seseorang baik dalam berfikir maupun bertingkah laku.

Dalam proses belajar mengajar, belajar merupakan prioritas yang paling utama. Dalam menentukan keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari proses belajar disekolah. Proses belajar siswa agar memperlihatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan tingkat

keberhasilan seseorang dalam belajar setelah mengikuti suatu proses, dimana keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar dalam bentuk nilai (Dimiyanti dan Mujiono, 2009). Pada umumnya, siswa, orang tua, guru mengharapkan prestasi belajar yang memuaskan. Karena itu siswa, orangtua, guru harus mengetahui dari mana prestasi belajar yang memuaskan bisa di dapatkan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada saat praktek lapangan di SMA Negeri 2 Pariaman, terlihat bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil Ujian Akhir Semester siswa, masih banyak nya nilai siswa yang berada di bawah KKM. Berikut adalah nilai ujian akhir semester siswa SMA Negeri 2 Pariaman dalam mata pelajaran ekonomi :

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester

| Kelas | Nilai | | KKM | Persentase siswa yang tidak tuntas | Jumlah siswa |
|----------|-----------|----------|-----|------------------------------------|--------------|
| | Tertinggi | Terendah | | | |
| XI IPS 1 | 90 | 60 | 72 | 55,2% | 29 |
| XI IPS 2 | 87 | 45 | 72 | 67,7% | 31 |
| XI IPS 3 | 90 | 57 | 72 | 58,1% | 31 |
| XI IPS 4 | 85 | 45 | 72 | 60,7% | 28 |

Sumber : Guru mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Pariaman

Dari tabel di atas disimpulkan masih banyak siswa SMA Negeri 2 Pariaman dalam pembelajaran ekonomi dalam mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa SMA Negeri 2 Pariaman memiliki prestasi belajar yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan lebih dari 50% siswa memiliki nilai Ujian akhir semester di bawah KKM, sehingga masih perlunya peningkatan prestasi dalam belajar. Menurut (Djaali, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dalam dan faktor luar yang spesifik. Salah satu prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi sangat di butuhkan dalam diri siswa, semakin baik motivasi berprestasi dalam diri siswa maka akan lebih baik pula prestasi belajar nya, kebalikannya jika semakin kecil motivasi siswa dalam berprestasi maka semakin kecil pula prestasi siswa dalam belajar.

Motivasi berprestasi dapat diperoleh dari internal diri siswa ataupun dari eksternal diri siswa. Motivasi dari luar dapat di peroleh siswa dari teman sebaya, lingkungan, orangtua maupun guru di sekolah. Motivasi berprestasi yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Menurut (A.M Sardiman, 2009) motivasi berprestasi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang dilandasi dengan adanya tujuan baik dalam menggapai prestasi belajar. Dalam belajar jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang besar, maka keberhasilan siswa dalam belajar akan tercapai.

Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda, namun yang membedakan siswa dengan motivasi berprestasi yang besar atau kecil adalah keinginan di

dalam dirinya agar dapat mencapai sesuatu yang lebih bagus. Sebagaimana yang diungkapkan dalam (Djaali, 2006) siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi, cenderung akan lebih pintar ketika mereka dewasa. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi sangat penting bagi setiap siswa, karena dengan tingginya motivasi berprestasi siswa maka akan membuat siswa selalu berusaha agar mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran ekonomi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Sufatihah, 2018) yang mengutarakan terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Selain motivasi berprestasi, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh variasi mengajar guru. Dalam pengalaman pendidikan, pendidik memiliki kemampuan utama. Bagi seorang pendidik, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pembantu berhasil tidaknya dia dalam mengajar. Menurut (Daryanto, 2006) latihan-latihan yang sering diberikan guru kepada siswa lebih baik dibandingkan dengan guru yang hanya menerangkan saja. Guru harus mampu menempatkan keadaan anak dengan materi yang akan diajarkan, agar siswa dalam belajar tidak jenuh atau bosan. Ketuntasan yang diperoleh oleh siswa tergantung dengan gaya mengajar guru di kelas dan ketekunannya dalam belajar. Menurut (Suparman, 2010) gaya mengajar metode atau cara yang dipakai oleh guru dalam mengajar.

Pengalaman mengajar dan berkembang pada dasarnya adalah cara anak berperilaku saat belajar. Hasil dalam pembelajaran harus terlihat berkaitan dengan pendidik dalam mendidik. Gaya mengajar guru harus menarik minat siswa, sehingga proses pembelajaran belajar dengan baik pada akhirnya siswa mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut (Suparman, 2010) mengajar dengan ikhlas dan sepenuh hati adalah gaya mengajar yang benar, sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan gaya mengajar yang bervariasi akan membuat siswa semangat dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa akan memuaskan. Oleh sebab itu guru harus selalu menyesuaikan keadaan mengajar dengan kondisi siswa sehingga tercapainya sebuah keberhasilan dalam belajar ekonomi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Al Khumaero, L, dan Arief, 2017) yang mengungkapkan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Pariaman.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah siswa XI IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Sampel penelitian ini 92 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer di dapatkan dari penyebaran angket di sekolah dan data sekunder di dapatkan dari nilai UAS yang di dapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen prestasi belajar (Y) dan variabel independen yaitu motivasi berprestasi (X1) dan gaya mengajar guru (X2). Metode analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, statistik inferensial, analisis regresi, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 92 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 8.37291461 |
| | Absolute | .102 |
| Most Extreme Differences | Positive | .048 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .980 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .292 |

Berdasarkan pengolahan data, didapati bahwa data berdistribusi normal, yaitu $0,292 > 0,05$

Uji Linearitas

Tabel 3. Uji linearitas Motivasi Berprestasi

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Prestasi belajar * Motivasi Berprestasi | Between Groups | (Combined) | 8282.524 | 28 | 295.804 | 3.934 | .000 |
| | | Linearity | 4930.563 | 1 | 4930.563 | 65.565 | .000 |
| | Within Groups | Deviation | 3351.962 | 27 | 124.147 | 1.651 | .053 |
| | | Linearity | 4737.682 | 63 | 75.201 | | |
| | Total | | 13020.207 | 91 | | | |

Berdasarkan pengolahan data di atas, kedua variable memiliki hubungan yang linear yaitu $0,053 > 0,005$

Tabel 4. Uji Linearitas Gaya Mengajar Guru

| | | Sum of | Df | Mean | F | Sig. |
|--|---------------|-----------|----|----------|-------|------|
| | | Squares | | Square | | |
| Prestasi Belajar * Gaya mengajar guru | (Combined) | 8328.207 | 26 | 320.316 | 4.437 | .000 |
| | Between | | | | 86.84 | |
| | Linearity | 6268.568 | 1 | 6268.568 | 1 | .000 |
| | Deviation | | | | | |
| | from | 2059.638 | 25 | 82.386 | 1.141 | .327 |
| | Linearity | | | | | |
| | Within Groups | 4692.000 | 65 | 72.185 | | |
| | Total | 13020.207 | 91 | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear yaitu $0,327 > 0,005$

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized | | Standardize | T | Sig. | Collinearity | |
|-------|--------------------|------------|-------------|------|--------|--------------|------------|
| | Coefficients | | | | | d | Statistics |
| | B | Std. Error | Beta | | | | Toleranc |
| | | | | | | e | |
| | (Constant) | -35.800 | 11.045 | | -3.241 | .002 | |
| 1 | Motivasi | .331 | .146 | .243 | 2.278 | .025 | .486 2.059 |
| | Berprestasi | | | | | | |
| | Gaya mengajar guru | .772 | .158 | .520 | 4.884 | .000 | .486 2.059 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai kedua variabel bebas tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.747 | 14 | 68 | .066 |

Berdasarkan pengolahan data nilai Sig. yaitu $0,066 > 0,05$, maka disimpulkan variabel motivasi berprestasi adalah homogen.

Tabel 7. Uji Homogenitas Gaya Mengajar Guru

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.445 | 14 | 68 | .157 |

Berdasarkan pengolahan data nilai Sig. yaitu 0,157 > 0,05, maka diambil kesimpulan variabel gaya mengajar guru adalah homogen.

Analisi Regresi Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. |
|------------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -35.800 | 11.045 | | -3.241 | .002 |
| 1 Motivasi berprestasi | .331 | .146 | .243 | 2.278 | .025 |
| Gaya mengajar guru | .772 | .158 | .520 | 4.884 | .000 |

Hasil pengelolaan analisis regresi berganda di atas diperoleh persamaan :

$$Y = -35.800 + 0,331X_1 + 0,772X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *constant* sebesar -35.800 artinya tanpa adanya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru maka nilai mata pelajaran ekonomi sebesar -35.800. Nilai koefisien untuk variabel motivasi berprestasi adalah 0,331 dan nilai koefisien gaya mengajar guru sebesar 0,772.

Uji Hipotesis

Tabel 9. ANOVA

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 6640.588 | 2 | 3320.294 | 46.320 | .000 ^b |
| Residual | 6379.619 | 89 | 71.681 | | |
| Total | 13020.207 | 91 | | | |

Berdasarkan pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yaitu 46,320 dengan nilai sig 0,000. Artinya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 10. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .714 ^a | .510 | .499 | 8.46647 |

Berdasarkan tabel diatas nilai R square sebesar 0,510. Berarti variabel motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru mempengaruhi prestasi belajar sebesar 51%, sedangkan 49% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar .

Ada banyak yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam kelas, keterampilan guru dalam mengajar dan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi. Sedangkan motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa berorientasi ke masa depan, suka terhadap tantangan dan ulet dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini diketahui variabel motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Maka dapat dilihat dari F hitung 46,320 dengan nilai sig 0,000 < dari 0,05 yang artinya kedua variabel memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Variabel motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru memiliki pengaruh 51% terhadap prestasi belajar. Artinya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan 49% lagi di pengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhibbin Syah, 2008) menyatakan faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar. Salah satu faktor internal nya adalah motivasi berprestasi, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam diri siswa, karena dengan tingginya motivasi berprestasi maka siswa akan lebih semangat dalam mencapai tujuannya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah guru, guru sangat berperan aktif dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman, pendidik harus memiliki pilihan untuk menyesuaikan gaya mengajar dengan keadaan siswa, agar siswa dalam belajar lebih mudah menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Guru juga harus belajar melalui penggunaan media pembelajaran atau melalui teknik pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat lebih memahami secara efektif apa yang sedang dipelajari.

Penelitian tedahulu juga dilakukan oleh (Azka, 2019) yang mengungkapkan motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Untuk memperbaiki

prestasi belajar siswa, sekolah harus bekerja pada setiap bagian pendukung dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman dan mendorong siswa untuk lebih mengembangkan prestasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, serta guru dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa.

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel motivasi berprestasi adalah $2,278 > 1,662$ (t tabel) dan nilai sig $0,025 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa Semakin banyak inspirasi prestasi siswa, semakin banyak prestasi skolastik mereka di bidang ekonomi.

Hasil penelitian didukung oleh teori (Djaali, 2013) motivasi berprestasi adalah salah satu penentu dalam prestasi siswa dalam belajar, dan motivasi belajar yang baik akan membuat siswa lebih giat belajar. motivasi berprestasi adalah keinginan siswa untuk mencapai tujuannya dalam berprestasi. Setiap siswa membutuhkan motivasi berprestasi, karena dengan motivasi berprestasi yang baik, siswa akan lebih giat belajar guna mencapai keberhasilan dalam belajar. (Paramita, R.R, Witurachmi,S dan Hamdi, 2017) juga melakukan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (Arvyaty, 2016) juga mengarahkan tinjauan lain, yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi prestasi terhadap prestasi siswa. motivasi prestasi berperan penting bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa dengan motivasi berprestasi yang baik akan lebih memiliki keinginan dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi kecil, siswa dengan motivasi berprestasi besar akan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih giat, aktif dan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari t hitung untuk variabel gaya mengajar guru adalah $4,884 > 1,662$ (t tabel) dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 di tolak, artinya gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman. Artinya gaya mengajar guru dalam mengajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin bagus gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran maka prestasi siswa dalam belajar akan semakin tinggi juga.

Guru harus menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa. Guru di tuntut memiliki kemampuan untuk bervariasi dalam mengajar agar dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Dengan adanya variasi mengajar dalam setiap pembelajaran, maka guru dapat menarik minat siswa dalam belajar dan siswa akan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Dengan cara ini akan membantu siswa dalam mengembangkan prestasi belajar lebih lanjut dalam pembelajaran aspek ekonomi dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas ada teori pendukung dari (Muhibbin Syah, 2003) mengatakan guru sangat memiliki faktor yang penting dalam prestasi belajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Semakin baik guru memilih variasi dalam mengajar pada saat proses belajar mengajar siswa akan lebih giat dan lebih mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian terdahulu juga di lakukan oleh (Khumaidah,S dan Misbah, 2020) yang mengatakan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian lain juga di lakukan oleh (Ihjon, I, dan Ahiri, 2017) yang menyatakan pula terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diartikan bahwa dalam gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh sebab itu, guru harus dapat selalu meningkatkan variasi gaya mengajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan siswa tidak bosan, sehingga siswa lebih semangat dan giat dalam belajar. Dengan begitu prestasi siswa dalam belajar akan semakin tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah bahwa motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Dua variabel, motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru, memiliki pengaruh sebesar 51% terhadap prestasi belajar. Dan 49% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan motivasi berprestasi dan gaya mengajar yang bervariasi yang dilakukan oleh guru akan menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajawali Pers.
- Al Khumaero, L, dan Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Ananlysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Arvyaty, F. . (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26–42.
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 23–31.
- Daryanto, m. (2006). *Administrasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Ihjon, I, dan Ahiri, J. (2017). PENGARUH GAYA MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI BERBASIS K-13 DI KABUPATEN KONAWE SELATAN. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 1(1), 56–67.

- Khumaidah,S dan Misbah, M. (2020). Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 1(1), 42–49.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Paramita, R.R, Witurachmi,S dan Hamdi, N. (2017). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1).
- Sufatihah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157–164.
- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher.